

ABSTRAK

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel: variabel independen yaitu kebutuhan akan prestasi (X1), kebutuhan akan kekuasaan (X2) dan kebutuhan akan afiliasi (X3) dari teori McClelland dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) dari Bernardin dan teori Russel . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kebutuhan akan pencapaian, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di perusahaan. Kinerja karyawan perusahaan dianggap baik dan motivasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkannya. Masalah yang ada terkait dengan penelitian ini adalah menurunnya jumlah motivasi karyawan dilihat dari menurunnya jumlah karyawan yang meminta dua jam dan empat jam tambahan istirahat cuti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di PT. Wilmar International Ltd Indonesia, cabang Jakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah judgement sampling dengan jumlah sampel 240 responden. Penelitian dilakukan pada periode pengamatan tahun 2017 hingga 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tingkat nilai, uji normalitas, regresi linier berganda, uji F, uji T, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, analisis tingkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kategori sangat tinggi dalam kebutuhan untuk pencapaian dengan persentase rata-rata sebesar 89,68%, kategori sangat tinggi dalam kebutuhan untuk kekuasaan sebesar 87,76%, kategori sangat tinggi untuk kebutuhan akan filiasi sebesar 87,08% dan juga kategori sangat tinggi dalam kinerja dengan persentase rata-rata 89,15%. Oleh karena itu, cabang perusahaan memiliki teori kebutuhan dan kinerja dengan nilai rata-rata kategori sangat tinggi dalam rangkaian penelitian kontinum. Teori kebutuhan yang dipraktikkan di perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan koefisien determinasi 17,1%.

Kata kunci: kebutuhan akan pencapaian, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan afiliasi, kinerja karyawan